

## ABSTRAK

Studi Club metode pembelajaran yang lebih bersifat non formal dan menekankan pada partisipasi anggota/peserta. Dalam studi club mahasiswa mendapatkan peran yang lebih banyak dibandingkan dengan kuliah dikelas sehingga studi club dapat dijadikan salah satu metode pendamping untuk meningkatkan wawasan mahasiswa. Studi club juga sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran dirancang untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan menekankan partisipasi aktif dari mahasiswa. Dengan mengikuti studi club mahasiswa memiliki kemampuan dalam meningkatkan nilai mahasiswa dibandingkan dengan yang tidak mengikuti studi club, maka ada perbedaan antara mahasiswa yang mengikuti studi club dan yang tidak mengikuti studi club. Kompetensi mahasiswa sangat diperlukan apalagi pada era persaingan global. Untuk menemukan bakat mahasiswa dalam menentukan pemilihan studi club sebagai suatu alternatif metode tingkat belajar dalam rangka meningkatkan kompetensi mahasiswa dan meningkatkan mutu belajar dengan lulusan terbaik. Berdasarkan analisis terhadap peningkatan mutu belajar pada mahasiswa terhadap pemilihan studi club dengan beberapa kriteria yang dapat diambil dari diri mahasiswa dengan penilaian terdiri dari Nilai matakuliah pendukung, nilai absensi matakuliah pendukung, nilai tes praktek dan minat. Dari berbagai kriteria yang dimiliki mahasiswa, dari ini dapat memberikan penentuan dalam pemilihan studi club sesuai dengan hasil dari nilai kriteria yang dimiliki oleh mahasiswa.

***Kata kunci:*** Mahasiswa, Studi Club, Sistem Pendukung Keputusan, Stmik Royal Kisaran dan VIKOR